BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang sempurna serta membawa kedamaian bagi alam semesta. Salah satu misinya adalah mengajak seluruh manusia mengabdikan dan bertakwa kepada Allah SWT memanusiakan manusia serta menjunjung tinggi martabat kemanusiaan, menciptakan kesejahteraan masyarakat, memberikan rambu-rambu bagi penguasa menuju kebenaran dan kebaikan. Sebagai seorang muslim dalam menunaikan ibadah mempunyai petunjuk yang telah diatur dalam Islam yang disebut dengan rukun Islam. Salah satu dari lima rukun Islam yang kita ketahui tersebut adalah “zakat”.

Zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat Islam dan haram hukumnya jika seorang muslim/muslimah mengingkarinya. Selain merupakan kewajiban, zakat dikelompokkan dalam perkara yang wajib diketahui oleh setiap muslim (Zulkifli, 2020:6).

Zakat dibagi dalam dua macam yaitu zakat *maal* dan zakat fitrah. Zakat *maal* yaitu bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan lalu diberikan kepada para mustahik. Sedangkan zakat fitrah merupakan zakat jiwa yang wajib dikeluarkan pada bulan Ramadhan sebelum Idul Fitri (Sahroni et al., 2018:9).

Zakat harta yang termasuk bagian dari suatu usaha adalah zakat pertanian. Zakat pertanian merupakan salah satu jenis zakat yang sangat potensi di Kabupaten Sumbawa. Hal tersebut dikarenakan Kabupaten Sumbawa

terkenal dengan daerah agraris dan mayoritas penduduknya memperoleh pendapatan dari hasil pertanian terlebih lagi di Desa Plampang Kecamatan Plampang semua penduduknya beragama Islam adapun data demografi berdasarkan agama di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagaimana pada tabel 1.

Tabel 1 Data Penduduk Desa Plampang berdasarkan Agama

Agama	Jumlah
Islam	1678 Orang
Kristen	0
Katholik	0
Hindu	0
Budha	0
Khonghucu	0
Kepercayaan Terhadap Tuhan YME / Lainnya	0
Total	1678 Orang

Sumber: <http://desa-plampang.sumbawakab.go.id/>, diakses tanggal 4 Juni 2023.

Dari data pada tabel di atas, menyatakan bahwa penduduk di Desa Plampang, Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa jumlah penduduk yang beragama Islam adalah 100% atau semua penduduknya beragama Islam. Oleh sebab itu, manajemen zakat pertanian harus ditingkatkan dengan sebaik mungkin agar dapat membantu permasalahan yang ada di tengah masyarakat seperti permasalahan ekonomi. Di Desa Plampang mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan selebihnya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), pedagang dan sebagainya. Berikut data pencaharian pokok penduduk Desa Plampang sebagaimana pada tabel 2.

Tabel 2 Data Penduduk Desa Plampang berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Belum/Tidak Bekerja	374 Orang
Mengurus Rumah Tangga	62 Orang
Pelajar/Mahasiswa	432 Orang
Pensiunan	9 Orang
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	40 Orang
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	2 Orang
Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)	4 Orang
Perdagangan	21 Orang
Petani/Pekebun	607 Orang
Peternak	1 Orang
Karyawan Swasta	20 Orang
Karyawan BUMN	2 Orang
Karyawan BUMD	1 Orang
Karyawan Honorer	13 Orang
Buruh Tani/Perkebunan	2 Orang
Pembantu Rumah Tangga	2 Orang
Tukang Batu	1 Orang
Tukang Kayu	1 Orang
Tukang Jahit	1 Orang
Mekanik	2 Orang
Guru	18 Orang
Bidan	1 Orang
Perawat	2 Orang
Sopir	5 Orang
Pedagang	22 Orang
Wiraswasta	33 Orang
Total	1678 Orang

Sumber: <http://desa-plampang.sumbawakab.go.id/>, diakses tanggal 4 Juni 2023.

Adapun data di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa mayoritas pekerjaan penduduk Desa Plampang adalah petani/pekebun, ditambah lagi dengan lahan pertanian yang sangat luas. Berikut data lahan pertanian di Desa Plampang akan peneliti uraikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Data Lahan Pertanian

TANAH SAWAH	LUAS
Sawah irigasi teknis	405 ha/m ²

Sawah irigasi ½ teknis	613 ha/m ²
Sawah tadah hujan	200 ha/m ²
Sawah pasang surut	-
Total Luas	1.218 ha/m²

Sumber: <http://desa-plampang.sumbawakab.go.id/>, diakses tanggal 4 Juni 2023.

Potensi zakat pertanian di Desa Plampang sangatlah besar karena mayoritas warganya adalah petani dan di dukung oleh tanah persawahan yang luas. Akan tetapi Pengelolaan zakat pertanian di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa belum maksimal karena masih banyak petani yang kurang paham tentang hukum zakat pertanian.

Berdasarkan fenomena di atas penulis ingin meneliti tentang kesadaran petani padi dalam menunaikan zakat pertaniannya. Maka dari itu peneliti termotivasi memilih judul penelitian: **“KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DALAM MENUNAIKAN ZAKAT PERTANIAN MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, beberapa permasalahan yang dikaji dalam rumusan masalah skripsi ini sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang melatarbelakangi kesadaran hukum masyarakat Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa dalam menunaikan zakat pertanian?

2. Apa saja bentuk nyata kesadaran hukum masyarakat Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa dalam menunaikan zakat pertanian menurut Hukum Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diperlukan untuk menganalisis dan mencari jawaban penyelesaian permasalahan atas judul yang diangkat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang melatarbelakangi kesadaran hukum masyarakat Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa dalam menunaikan zakat pertanian.
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk nyata kesadaran hukum masyarakat Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa dalam menunaikan zakat pertanian menurut hukum Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Universitas Ahmad Dahlan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai upaya memperluas pengetahuan civitas akademika Universitas Ahmad Dahlan, khususnya mahasiswa Fakultas Hukum yang nantinya akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Menunaikan Zakat Pertanian Menurut Hukum Islam”. Pembahasan dalam skripsi ini diharapkan

dapat memberikan gambaran secara khusus mengenai zakat pertanian dan menambah referensi mahasiswa untuk memahami hukum Islam pada umumnya.

2. Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memperdalam pengetahuan mengenai konsep zakat dalam hukum Islam.

3. Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi bagi masyarakat luas dalam menambah pengetahuan hukum Islam terutama mengenai zakat fitrah dan zakat *maal*.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

a. Penelitian *Normatif Empiris*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *normatif empiris* yang memandang hukum sebagai suatu kenyataan sosial. Penelitian *normatif empiris* disebut pula sebagai penelitian lapangan yaitu dengan mencari data langsung di lapangan. Penelitian *normatif empiris* mengkaji ketentuan

hukum yang berlaku dan kenyataan apa yang terjadi di dalam masyarakat (Suharsimi, 2016:126).

b. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Petani Padi.

2) Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah berkaitan kesadaran hukum masyarakat dalam menunaikan zakat pertanian menurut hukum Islam.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa.

2. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah Petani Padi yang ada di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa sejumlah 148 (seratus empat puluh delapan) orang petani. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:80).

2) Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang dapat mewakili obyek penelitian. Cara pengambilan sampel ini ditentukan dengan metode *non-probability sampling* yaitu bahwa setiap individu dalam populasi tidak mendapatkan kesempatan yang sama sebab tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2021:120).

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2021:122).

Dalam hal ini penulis sengaja memilih teknik sampling berupa *purposif sampling* yaitu pengambilan beberapa individu dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan objek penelitian. Penulis memilih *purposif sampling* agar memudahkan penulis di dalam memilih petani mana yang memberi kemudahan akses data kepada penulis dan juga memilih responden yang responsif di dalam memberikan jawaban terhadap kuesioner yang penulis berikan. Dari 148 (seratus empat puluh delapan) populasi Petani Padi yang ada di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa, maka penulis memilih 50 (lima puluh) Petani Padi sebagai sampelnya.

3. Sumber Data dan Bahan Hukum

Data penelitian yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama dari individu atau perseorangan, lapangan atau responden secara *empiris* (Subardjo, 2014:38). Opini subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi suatu benda, kegiatan atau kejadian, dan hasil pengujian merupakan data primer. Adapun kelebihan menggunakan sumber data primer ialah data yang ingin di kumpulkan oleh peneliti dapat disesuaikan dengan keinginannya dikarenakan data yang kurang relevan dapat disingkirkan atau setidaknya dikurangi. Data yang diperoleh lebih akurat, tetapi memerlukan tenaga, waktu serta biaya yang tidak sedikit dibandingkan jika peneliti menggunakan data sekunder. Adapun data primer ialah:

Pertama, data subjek dapat diperoleh melalui: (a) Lisan berupa pendapat/opini; (b) Tertulis berupa pengalaman subjek penelitian; dan (c) Ekpresi berupa sikap. Kedua, data fisik berupa benda berwujud yang menggambarkan keberadaan atau benda-benda bersejarah serta kejadian masalah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber secara tidak langsung bukan dari responden atau masyarakat dan data ini merupakan hasil yang di kodifikasikan (Subardjo, 2014:38). Data sekunder biasa dijadikan pendukung data primer, data ini didapat biasanya dari literatur atau dari buku-buku bahkan media lainnya yang berkaitan dengan satu masalah yang akan di teliti. Data ini menjadi pelengkap data primer.

Penelitian ini menggunakan jurnal, buku-buku, dan skripsi terkait topik pembahasan dalam penelitian yang akan mempermudah dalam menganalisis permasalahan yang dikaji. Sumber data sekunder pada penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Di dalam penelitian ini, bahan hukum primer yang digunakan terdiri dari:

- a) Al-Qur'an;
- b) Hadist Nabi Muhammad SAW;
- c) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- d) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder dapat digolongkan atas bahan hukum sekunder dalam arti sempit dan bahan hukum sekunder dalam arti luas. Dalam arti sempit pada umumnya berupa buku-buku, jurnal dan laporan hukum yang berisi ajaran atau doktrin, terbitan berkala berupa artikel-artikel tentang ulasan hukum atau *law review*. Dalam arti luas adalah bahan hukum yang tidak tergolong bahan hukum primer atau termasuk segala karya ilmiah hukum yang tidak dipublikasikan atau yang dimuat di koran atau majalah populer (Pasek, 2016:145).

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan tersier adalah bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yang terdiri dari:

- a) Kamus Besar Bahasa Indonesia;
- b) Ensiklopedi Hukum Islam;
- c) Kamus Bahasa Inggris.

Data primer dan data sekunder adalah data yang sesuai dengan objek penelitian, untuk memperoleh kedua data tersebut peneliti menggunakan metode perpaduan antara penelitian

perpustakaan (*library research*) penelitian lapangan (*field research*).

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan mengumpulkan sumber data baik itu data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yang digunakan yaitu dengan cara:

a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan menganalisa, membaca, mencatat, dan memahami isi dari suatu pustaka yang relevan dengan penelitian ini dan untuk mendapatkan data dari studi pustaka ini. Penulis juga dapat melihat dari buku, jurnal, literatur perundang-undangan, arsip ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau membagikan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti kepada responden, narasumber, atau informan. Kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, memperoleh informasi sedetail dan seakurat mungkin (Dewata, 2010: 164). Penulis membagikan daftar pertanyaan (Kuesioner)

terkait masalah penelitian yang penulis lakukan kepada 50 (lima puluh) Petani Padi yang ada di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa.

5. Metode Pendekatan

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan:

a. Pendekatan Perundang-Undangan (*statute approach*)

Pendekatan undang-undang ini dilakukan dengan menelaah semua undang-undang yang berkaitan dengan masalah hukum yang sedang ditangani.

b. Pendekatan Konseptual (*conseptual approach*)

Penedekatan Konseptual yang digunakan adalah pendekatan dengan konsep hukum Islam, yaitu pendekatan yang beranjak dari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin tentang hukum Islam. Berangkat dari pemahaman terhadap teori, asas, doktrin tentang hukum Islam maka dapat membimbing peneliti untuk dapat mengaitkan antara praktik yang ada dengan teori yang relevan, sehingga selanjutnya peneliti/penyusun dapat menganalisis.

c. Pendekatan *Empiris* Sosiologis

Pendekatan ini didasarkan pada observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap kenyataan (realitas masyarakat) dan akal sehat, sehingga hasil dari observasi tersebut nantinya tidak bersifat spekulatif atau hanya dugaan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang dipakai untuk menganalisis, mempelajari data tersebut serta mengolahnya. Maka dari itu bisa diperoleh kesimpulan yang faktual tentang masalah yang di teliti. Penelitian ini dapat digolongkan pada jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode analisis data kualitatif.

Adapun alur kegiatan yang di gunakan dalam menganalisis data yang terjadi secara bersamaan (Moleong, 2011:30) yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi bermakna penentuan ulang atau pengurangan. Pemilihan data pokok serta membuang data yang tidak penting harus dikerjakan pada tahap ini sehingga data tersebut digolongkan ke dalam katagorisasi data yang selaras dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan beberapa informasi yang dibuat secara rapi dan tersusun, sehingga berpeluang adanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu aktifitas yang dikerjakan dengan menentukan hasil kesimpulan dari analisis yang bisa dipakai untuk menentukan tindakan. Oleh karena itu tahapan analisis ini dikerjakan demi menemukan dan menentukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian.